

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam zaman dimana kemajuan baik informasi, teknologi, dan ekonomi serta hal lainnya yang menjadikan dunia bisnis semakin kompetitif. Kini sangat perlu bagi perusahaan untuk memanfaatkan adanya peluang dan tantangan agar dapat selalu bersaing sesama perusahaan di berbagai bidang maupun sesama bidang. Untuk dapat bertahan di pangsa pasar bisnis diperlukan bagi perusahaan untuk mengubah strategi *business* yang mulanya berdasarkan pada *labor based business* (tenaga kerja) ke arah strategi berlandaskan *knowledge based business* (pengetahuan), dimana untuk fokus pokok perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis yaitu ilmu pengetahuan Widjanarko, 2006 dalam (Kartikasari & Hadiprajitno', 2014).

Menurut Sveivy (1998) dalam (Susilo et al., 2016) *Intellectual Capital* merupakan bagian tak berwujud yang tidak tampak dalam neraca dan dapat digolongkan menjadi tiga bagian diantaranya kompetensi individu, struktur internal dan struktur eksternal. Sebagai faktor internal, *Intellectual Capital* terdiri dari modal spiritual, disiplin, sikap, pengetahuan dan pengalaman manajemen, serta ketrampilan dan kemampuan (Susilo et al., 2016). *Intellectual* pertama yaitu spiritual *knowledge*, yang berarti pengetahuan seseorang terhadap keyakinan agama. Komponen ini menjadi komponen utama dalam menjalankan sebuah organisasi. Kedua yaitu disiplin, Jika pekerja tidak tepat waktu, ceroboh sembarangan dalam bekerja maka hasilnya

tidak akan maksimal. Ketiga sikap, dengan sikap maka budaya kerja akan tercipta. Yang terakhir yaitu ketrampilan dan kemampuan, tanpa adanya ketrampilan dan kemampuan maka pekerjaan tidak mungkin dapat dijalankan.

Bedasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) mengenai *intellectual capital* di Indonesia yang berisi aset tidak berwujud diadopsi dari *international Accounting Standart (IAS) 38* menyatakan mengenai penjelasan *intellectual capital* yang tidak langsung dijabarkan, melainkan dibahas mengenai komponen-komponen dari *intellectual capital* seperti *goodwill* dan lainnya dijelaskan sesuai dengan perlakuan akuntansi. Dalam sejumlah negara terdapat salah satu penelitian konvensional disebut dengan *Value Added Intellectual Coeficient (VAICTM)* yang dirancang oleh Public (1998). Model ini tidak difungsikan untuk menghitung *intellectual capital*, tetapi mengukur dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari pengelolaan *intellectual capital*. Komponen model ini diantaranya *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Setiap perusahaan dalam melakukan operasional kegiatan, hal utama yang diperlukan yaitu modal atau dana agar bisa mempertahankan diri dari pemenuhan kebutuhan modal perusahaan. Pertimbangan dalam menciptakan kombinasi yang menguntungkan diperlukan sebagai alternatif pendanaan dalam membiayai kegiatan perusahaan dalam Penelitian Olivia (2017). Menurut (Weston & Copeland, 1997) menyatakan struktur modal sendiri merupakan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan diperlukan agar dapat mempertahankan dana yang di investasikan oleh investor ke perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada elemen utama untuk menumbuhkan suatu organisasi baik secara efektif maupun efisien, dikarenakan dalam organisasi keberadaan prosedur ataupun strategi yang lebih baik atas sumber daya manusia (Mangkunegara, 2017).

Untuk dapat bertahan di pangsa persaingan dengan kompetitor salah satu hal yang perlu diwujudkan yaitu *competitive advantage*. Hal ini merupakan cara perusahaan dalam menetapkan dan mengimplementasikan strategi dalam menggapai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Porter, 1994: 27). Dalam hal ini, perusahaan bukan lagi berfokus pada aset berwujud dan permodalan yang bersifat keuangan saja, melainkan juga berpusat dalam memanfaatkan modal intelektual yang berciri khas juga memiliki keunikan. Dalam pengukuran *competitive advantage* diperlukan perhitungan mengenai skala ekonomi, diferensiasi produksi, *inovation*, modal dan pendapatan.

Dari sejumlah penelitian yang telah dianalisis terkait dengan aspek-aspek yang berdampak terhadap kinerja keuangan yang memiliki hasil sama dan ada yang memiliki hasil bertentangan dengan metode serta pengukuran yang berbeda pula. Dalam penelitian sebelumnya dari (Susilo et al., 2016), (Peković et al., 2020) dan (Pratama & Achmad, 2015) memiliki kesamaan kesimpulan yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dari penelitian (Hidayat & Dana, 2019) dan (Ristiani & Wahidahwati, 2021) memiliki hasil yang berbeda yaitu dua kategori dari komponen *intellectual*

hasilnya tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan serta satu kategori lainnya memiliki pengaruh signifikan.

Selanjutnya untuk penelitian yang menggunakan variabel bebas struktur modal memiliki hasil yang berbeda, dengan penggunaan komponen pengukuran struktur yang berbeda. Hasil penelitian oleh (Anthonie et al., 2018) menghasilkan satu komponen yaitu TIE positif pengaruh dan kedua komponen lainnya yaitu DER dan CR negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian oleh (Romadhoni & Sunaryo, 2016) menghasilkan satu variabel DER positif berpengaruh, sedangkan DAR dan EAR (dua komponen lainnya) tidak memiliki pengaruh terhadap ROE (pengukuran kinerja keuangan). Serta oleh (Dahlia, 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Acuan dalam penelitian kali ini, yang telah diteliti saudara Euis Nurhayati dkk (2019). Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan yang timbul dari penelitian ini yaitu berada pada variabel independen yaitu *intellectual capital*, variabel dependen yaitu kinerja keuangan serta terdapat variabel intervening yaitu *Competitive Advantage*. Untuk perbedaan dalam penelitian ini yaitu berada pada tambahan variabel bebas yaitu struktur modal. Selain variabel independen, letak perbedaan lainnya yaitu tahun *financial report* diterapkan, laporan keuangan kali ini memiliki periode antara 2016-2020 dalam perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Sample dari penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Peneliti memilih perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya karena merupakan salah satu industri yang cukup potensial di Indonesia, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah produksi oleh perusahaan tersebut.

Potensi pasar perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya terbuka lebar untuk para investor lokal maupun asing untuk menanamkan modal seperti yang dilakukan di pasar modal Indonesia. Tetapi pada tahun 2015-2019 beberapa perusahaan mengalami tingkat penurunan kinerja yang mengakibatkan harga saham sub sektor otomotif dan komponennya menurun yang diakibatkan oleh rendahnya daya beli masyarakat tetapi produksi tetap berjalan. Salah satunya yang terjadi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2016 dimana harga saham dari Rp 2.365 menjadi 1.350 dari tahun sebelumnya sehingga di tahun 2016 perusahaan mengalami rugi bersih Rp 249,42 miliar yang disebabkan oleh pendapatan yang merosot (investasi.kontan.co.id). Disusul dengan adanya pandemi virus Covid-19 yang mempengaruhi tingkat penjualan di beberapa perusahaan terutama pada sektor otomotif dan komponennya. Walaupun mengalami banyak penurunan pendapatan tetapi tetap ada konsumen yang melakukan pembelian baik secara credit maupun tunai.

Penurunan juga disebabkan oleh dampak dari leasing yang semakin ketat dengan menaikkan minimal down payment (Suara.com) serta adanya persaingan yang ketat antar perusahaan dibidang sejenis. Hal ini berdampak kepada investor terhadap kinerja sektor otomotif dan komponennya, sehingga diperlukan upaya yang akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk menstabilkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan paparan dari latar belakang yang sudah disampaikan peneliti dan beberapa beragamnya penenitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Competitive Advantage* sebagai Variabel Intervening” (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka perumusan masalah akan diuraikan peneliti diantaranya:

1. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap *competitive advantage*?
2. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap *competitive advantage*?
3. Apakah *competitive advantage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

6. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel intervening?
7. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel intervening?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti secara umum yaitu:

1. Mengetahui *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap *competitive advantage*
2. Mengetahui struktur modal memiliki pengaruh terhadap *competitive advantage*
3. Mengetahui *competitive advantage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
4. Mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5. Mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan
6. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel intervening
7. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel intervening

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun dijelaskan manfaat dilihat dari sudut pandang praktis maupun teoritis.

1.4.1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, kesimpulan dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pemikiran tambahan agar dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal intelektual dan struktur modal serta kinerja keuangan dalam keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperbanyak literatur akuntansi dan pengetahuan serta wawasan yang cakupannya luas tentang pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *competitive advantage* sebagai variabel moderating.

1.5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan dimulai bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022. Penelitian dilakukan di Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Uraian	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Proposal						
Sidang Proposal						
Pengumpulan Data Penelitian						
Penyusunan Laporan						
Sidang Hasil Penelitian						